

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi atau data langsung dengan mengunjungi slasher yang berada di daerah yang telah ditentukan. Dalam pengujian ini, analis mengarahkan konsentrat secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi penting mengenai tindakan jual beli beras dengan menggunakan system tebasan di desa Kirig, kecamatan Mejobo, Rezim Kudus dengan memanfaatkan bahan-bahan utama yang harus ditemukan sesuai dengan isu terkini, rumusan masalah, sasaran dan manfaat eksplorasi, serta menciptakan karya logis yang signifikan dan sesuai standar karya logis, maka dalam penyusunan ini peneliti menggunakan teknik metode kualitatif.⁵⁰

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, khususnya penelitian yang berupaya menggambarkan pasang surut pemikiran kritis yang bergantung pada informasi dengan memperkenalkan informasi, menyelidiki dan menguraikannya.

Penelitian kualitatif adalah eksplorasi yang ditujukan untuk menggambarkan dan merinci keanehan, peristiwa, latihan sosial, perspektif, keyakinan, penegasan, renungan individu secara eksklusif atau dalam kelompok. Beberapa penggambaran digunakan untuk menemukan standar dan klarifikasi yang mengarah pada tujuan. Penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu meninggalkan isu-isu yang muncul dari informasi atau membiarkannya tidak sepenuhnya jelas.⁵¹

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang paling mendasar, yaitu untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik

⁵⁰ Rosady ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁵¹ Sukma dinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet III* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 60.

fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini menganalisis struktur, latihan, atribut, perubahan, koneksi, persamaan dan kontras dengan kekhasan yang berbeda.

Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti bisa mendapatkan gambaran total dari masalah yang didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada interaksi dan pencarian signifikansi di balik keanehan yang muncul dalam eksplorasi, dengan harapan data yang dipertimbangkan lebih lengkap, dari atas ke bawah, normal dan apa adanya.⁵²

Dalam melakukan penyelidikan kontekstual ini, ada beberapa metode yang harus diikuti, pertama, peneliti memutuskan terlebih dahulu apakah pendekatan analisis kontekstual tepat untuk berkonsentrasi pada masalah pemeriksaan. Investigasi kontekstual adalah metodologi yang layak ketika analis memiliki sejumlah kasus yang dapat dikenali dengan jelas atau ilmuwan perlu memberikan pemahaman dari atas ke bawah tentang kasus tersebut.

Kemudian, peneliti mengenali suatu kasus atau beberapa kasus. Kasus ini mencakup satu individu, beberapa orang, program, peristiwa, atau gerakan. Dalam menyelesaikan penelitian analisis kontekstual, para peneliti memikirkan analisis kontekstual seperti apa yang paling mendorong dan membantu.

Selanjutnya pengumpulan data dalam riset studi kasus. Dengan mengambil sumber data yang berbeda, seperti persepsi, pertemuan, catatan, dan materi media yang bervariasi. Misalnya, menyarankan enam jenis informasi untuk dikumpulkan: dokumen, rekaman arsip, wawancara, pengamatan langsung, partisipan.

Tipe analisis data ini dapat berupa analisis *holistik* dari keseluruhan kasus atau investigasi yang disisipkan pada satu bagian kasus. Melalui pengumpulan informasi ini, penggambaran poin demi poin dari kasus muncul di

⁵² Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet III*, 18-20.

mana ilmuwan memperhalus sudut pandang yang berbeda seperti latar belakang sejarah kasus, urutan kejadian, atau perkembangan kasus sehari-hari.

Pada tahap penafsiran akhir, peneliti melaporkan pentingnya kasus, terlepas dari apakah pentingnya mencari tahu tentang masalah dari kasus atau mencari tahu tentang keadaan yang tidak biasa.⁵³

Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian yang cara pandangnya melihat dari objek penelitiannya sebagai kasus yang ada. Dengan memilih kasus sebagai item atau fokus pemeriksaan. Penegasan ini menekankan bahwa spesialis investigasi kontekstual harus melihat bagaimana menempatkan artikel atau fokus pemeriksaannya sebagai kasus dalam eksplorasinya..⁵⁴

Berdasarkan teori-teori studi kasus tersebut maka dengan ini peneliti memilih pendekatan penelitian studi kasus karena objek penelitian bisa ditempatkan sebagai kasus. Kasus dalam objek penelitian ini adalah di pasar. Dimana Sawah di Desa Kirig Mejobo Kudus tersebut yang notabene dekat dengan lingkungan masyarakat yang pekerjaannya petani, tetapi dalam realitanya ketika di desa para petani masih ada yang melenceng prinsip nya yang tidak sesuai bisnis Islam, maka dengan ini peneliti memilih penelitian studi kasus di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus tersebut.

B. Lokasi (*Setting*) Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti untuk mengambil lokasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani dan penebas di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan mefokuskan pada orang yang melakukan tebasan dan pihak yang bersangkutan. Untuk waktu penelitian peneliti akan meneliti pada bulan September 2020.

⁵³ ohn W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset memilih diantara lima pendekatan*, 140-141.

⁵⁴ Imam Gunawan, ed. Suryani, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 125.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian ini diperlukan untuk koordinasi dengan kebutuhan data yang diidentifikasi dengan masalah pemeriksaan, untuk lebih spesifik organisasi data prinsip yang harus dipenuhi, dan subjek eksplorasi ini adalah penebas, peternak yang menjual berasnya. , dengan kerangka tebasan sebagai delegasi dalam latihan jual beli.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data eksplorasi dengan menggunakan alat estimasi atau pengumpulan informasi langsung dengan berbicara (bertemu). Dalam ulasan ini, kata-kata dan aktivitas individu yang diperhatikan atau ditemui merupakan sumber informasi yang esensial. Sumber informasi utama dicatat melalui pencatatan atau melalui pengambilan foto, dll. Informasi penting diperoleh dari wawancara dengan pertemuan terkait, untuk menjadi individu tertentu yang memotong, pertemuan terkait seperti pedagang, dan peternak sebagai sumber.

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan para petani dan penebas di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus serta informan yang terkait dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yakni diperoleh dari sumber selanjutnya. Informasi opsional adalah informasi penting yang juga telah ditangani dan diperkenalkan baik oleh otoritas informasi atau oleh berbagai pengumpulan atau informasi pendukung yang sangat mendasar dalam pemeriksaan ini. Ini adalah cara

untuk merekam laporan.⁵⁵ Peneliti mengambil data sekunder secara langsung dari perpustakaan, bertujuan untuk memperkuat teori penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi melalui cara yang paling umum merekam perilaku subjek (individu), (objek), atau peristiwa metodis tanpa pertanyaan atau korespondensi dengan orang yang diperiksa.⁵⁶

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan rekaman yang disengaja dari manifestasi yang muncul pada objek pemeriksaan. Karena eksplorasi yang dipimpin adalah jenis pemeriksaan subjektif, maka persepsi yang dibuat oleh pencipta dalam ulasan ini adalah persepsi langsung. Untuk situasi ini, peneliti dalam mengarahkan bermacam-macam informasi mengungkapkan secara jujur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁵⁷ Observasi ini diamati dari pelaksanaan jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dalam keadaan saling berhadapan atau dapat juga dilakukan melalui telepon yang bertujuan memperoleh informasi.⁵⁸ Jenis penelitian yang akan

⁵⁵ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedi, 2015), 202.

⁵⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 111.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 203.

⁵⁸ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

saya memanfaatkan nanti adalah pertemuan yang terorganisir. Dimana nantinya penulis esai akan merencanakan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan persoalan secara lebih komprehensif dengan alasan para saksi akan dimintai pandangan dan pemikirannya yang diidentikkan dengan persoalan yang dianalisis oleh pencipta.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁵⁹ Sedangkan maksud dari study dokumentasi adalah suplemen untuk pemanfaatan persepsi dan teknik pertemuan dalam eksplorasi subjektif. Pemanfaatan teknik dokumentasi ini adalah untuk membentengi dan menegakkan data yang diperoleh dari hasil persepsi dan pertemuan. Artinya setelah analisis memimpin persepsi dan wawancara. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi dari data di lapangan yaitu data yang terkait dengan praktik jual beli padi dengan sistem tebasan di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk meneliti tingkat validitas data yang diperoleh di lapangan, guna dilakukan sebagai system pengujian keabsahan informasi atau datayang didapat. Triangulasi adalah strategi pengecekan informasi yang menggunakan beberapa pilihan yang berbeda dari informasi untuk pengecekan atau sebagai korelasi terhadap informasi tersebut.⁶⁰ Metode triangulasi dibagi menjadi 2:

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*, 231.

⁶⁰ Lexy, J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Karya, 2012), 248

1. Triangulasi Metode
Triangulasi strategi menyiratkan pemeriksaan tingkat kepercayaan dalam penemuan beberapa prosedur pemilihan informasi. Triangulasi strategi dalam review ini dilakukan dengan memanfaatkan pertemuan, persepsi, dan dokumentasi.
2. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber adalah membandingkan data dan menguji data secara berkala dari informasi data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Yang artinya bahwa, peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber data yang berbeda.
3. Triangulasi teori
Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk menjamin informasi yang dikumpulkan.berkualitas. Hipotesis triangulasi dapat dikenal sebagai produk akhir dari pemeriksaan subjektif sebagai rencana data. Triangulasi hipotesis dapat bekerja pada pemahaman. Untuk situasi ini para spesialis mengambil hipotesis dari buku dan buku harian logis yang berbeda. Triangulasi hipotesis ini diakhiri dengan memilih spekulasi yang cocok atau sesuai dengan judul eksplorasi. Tekniknya adalah membandingkan spekulasi dan data yang diperoleh selama observasi dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

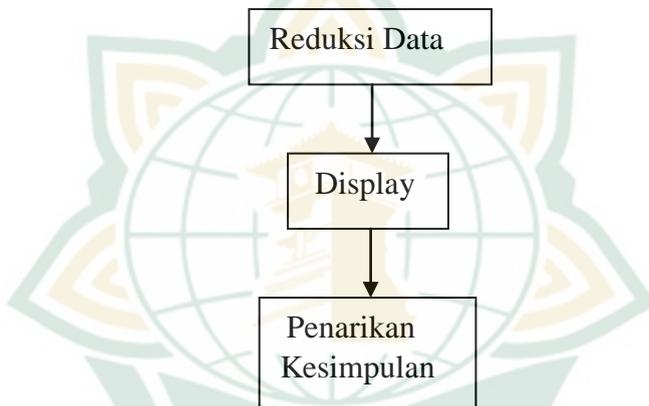
Analisis data adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan memilah-milah informasi ke dalam kategori, memisahkan ke dalam unit-unit, menggabungkan, menyusun ke dalam desain, memilih mana yang signifikan dan mana yang akan dipertimbangkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶¹

⁶¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 110.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis model Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi: pengumpulan data, data reduction, data display, serta conclusion drawing/verification.⁶²

Langkah-langkah untuk menganalisis data yang akan dilakukan selama di lokasi penelitian dijelaskan dalam skema di bawah ini:

Teknik Analisis Data



Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih masalah utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan desain, dan menghilangkan hal-hal yang tidak berguna. Dengan cara ini, informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para ilmuwan untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

Proses analisis data dimulai dengan memeriksa setiap informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, hingga pertemuan-pertemuan tertentu, persepsi yang telah dirangkum oleh

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 430.

pembuatnya dalam catatan lapangan. Kemudian, pada saat itu, peneliti membaca, mempelajari, dan menganalisis informasi. Pada tahap ini peneliti memilih informasi mana yang menarik, signifikan dan berharga.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah pengenalan informasi. Dalam pemeriksaan subjektif, pengenalan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram, hubungan antara klasifikasi, diagram alur dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam eksplorasi subjektif adalah teks naratif.⁶³

Dalam penulisan ini, peneliti menyajikan informasi sebagai penggambaran seluk beluk para saksi sebagaimana ditunjukkan oleh artikulasi atau pandangan. Pertunjukan informasi diperkenalkan dalam pembicaraan dengan catatan dan catatan hasil..pengamatan.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diajukan masih singkat dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun, jika tujuan yang ditetapkan pada tahap yang mendasarinya didukung oleh bukti yang substansial dan dapat diprediksi ketika pemeriksaan kembali.⁶⁴

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. . Penemuan dapat berupa penggambaran atau gambaran...suatu objek yang sudah redup atau kusam sehingga setelah

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 434.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 438.

diteliti ternyata menjadi jelas. Ini cenderung menjadi hubungan kausal atau intuitif, spekulasi atau hipotesis.

Berdasarkan penggambaran di atas, informasi berkurang, informasi ditampilkan, dan penarikan akhir/konfirmasi sebagai sesuatu yang menjalin sebelum dan kemudian bermacam-macam informasi dalam struktur yang sama, untuk mengumpulkan informasi umum yang disebut pemeriksaan. Gerakan menyusun data itu sendiri merupakan interaksi yang berulang dan intuitif.

Oleh karena penelitian ini sifatnya kualitatif maka penting untuk memiliki objektivitas, subjektivitas, dan pengaturan intersubjektif dari peneliti sehingga hasil penelitian tersebut mudah dipahami bagi para pembaca secara menyeluruh.

Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi diringkas, memilih titik fokus pertimbangan dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting. Tahap selanjutnya adalah memeriksa data dan sampai pada resolusi atau kesimpulannya.